

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Kata kepuasan atau kepuasan berasal dari kata state. Ini berarti cukup baik, cukup baik, cukup baik untuk dilakukan atau dibuat. Kepuasan adalah tingkat perasaan individu setelah membandingkan kinerja yang dirasakan atau hasil yang konsisten dengan harapan. Menurut Kotler, yang dikutip lagi oleh Fandy Tjiptono, kepuasan adalah tingkat emosi seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. (Gultom et al., 2016).

Menurut Kotler dan Keller, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul ketika seseorang membandingkan kinerja yang diharapkan dari suatu produk, hasil, dll., dengan harapannya sendiri. Pelanggan tidak senang ketika produk atau layanan gagal memenuhi harapan mereka. Jika produk dan layanan Anda memenuhi harapan mereka, penerima Anda akan puas. Ketika suatu produk atau layanan melebihi harapan, orang yang menerimanya sangat puas dan bahagia. Kepuasan juga merupakan penilaian terhadap kualitas atau karakteristik suatu produk atau jasa, atau jasa itu sendiri, yang memberikan kepuasan kepada penerimanya dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Faktor pribadi meliputi motivasi keuangan awal dan dukungan keluarga. Faktor program meliputi preferensi layanan dan lingkungan kerja penerima manfaat, serta tokoh masyarakat seperti dinamika kasta dan migrasi musiman, dan faktor organisasi seperti korupsi. Ini termasuk faktor-faktor baru yang mempengaruhi kinerja eksekutif yang sebelumnya tidak diidentifikasi dalam literatur dan memberikan pelajaran untuk situasi lain. Temuan ini menangkap mekanisme kompleks di mana para eksekutif bernegosiasi untuk menjadi kontributor program dan anggota masyarakat. Hasil ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi antara dunia pribadi dan profesional eksekutif dan menyarankan bahwa mengaburkan batas-batas ini adalah strategi untuk berurusan dengan eksekutif. Mereka meminta dukungan kepada anggota keluarga, pengasuh, dan terkadang pejabat senior. Kendala utama adalah faktor yang tidak dapat dikendalikan. Secara khusus, ini termasuk tidak tersedianya sumber daya program untuk memenuhi ekspektasi target yang sewenang-wenang terkait dengan jatah makanan, dan hubungan yang diciptakan oleh dinamika kasta, migrasi musiman, dan korupsi. Intervensi program untuk meningkatkan kinerja (insentif, kondisi kerja yang mendukung, manajemen tenaga kerja, dll). Perlu mengatasi berbagai faktor kinerja yang kompleks dan saling terkait (John et al., 2020).

2. Kepuasan Kader

Kepuasan kerja adalah keseluruhan sikap individu terhadap pekerjaan. Antara lain, mereka bekerja sesuai dengan interaksi mereka dengan rekan kerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, dan sering hidup dalam kondisi kerja yang kurang ideal. (Nabawi, 2019). Sedangkan menurut Richard, Robert, & Gordon (2012: 312) merujuk dari (Sujati, 2018).

Kepuasan kerja berkaitan dengan perasaan dan sikap terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji/insentif, kesempatan promosi atau pelatihan, pendidikan, pendampingan, rekan kerja, beban kerja, dll. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa kepuasan kerja terkait dengan sikap individu terhadap pekerjaan, dan bahwa ada beberapa alasan praktis mengapa kepuasan kerja merupakan konsep penting bagi para pemimpin. Pelaksana harus memiliki kompetensi, profesionalisme, dan kesukarelaan yang sesuai dalam melaksanakan tugasnya. Menjalankan program Posyandu ini membutuhkan kesadaran bersama atas kerja para pelaksana Posyandu dan masyarakat itu sendiri. Kepuasan eksekutif juga dapat diartikan sebagai perasaan cinta dan kasih sayang terhadap pekerjaannya sebagai eksekutif.

3. Posyandu

a. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang

diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat serta didukung oleh tenaga kesehatan (Nain, 2015). Mempercepat penurunan angka kematian dan fertilitas. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian dan fertilitas ibu dan bayi adalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Ini adalah layanan medis yang melibatkan masyarakat, membuat layanan ini terjangkau bagi masyarakat.

b. Fungsi Posyandu

Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat untuk berbagi informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar masyarakat lainnya untuk mempercepat penurunan AKI, AKB dan AKBA. Sebagai wadah untuk memperkuat koordinasi pelayanan kesehatan esensial, khususnya pelayanan yang ditujukan pada penurunan AKI dan AKB (Kemenkes, 2011).

c. Kegiatan Posyandu

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2011) kegiatan utama di Posyandumeliputi:

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):
 - Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau pil besi, minimal 3 kalipemberian atau 90 TTD
 - Immunisasi
 - Pemeriksaan Kehamilan (minimal 4 kali selama hamil)

2. Gizi

- Pemantauan Pertumbuhan melalui Penimbangan Bulanan
- Pemberian Vitamin A dosis tinggi (pada bulan Vitamin A, yaitu Februari dan Agustus)
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

3. Immunisasi

4. KB

5. Penanggulangan Diare: Pemberian Oralit dan Pengobatan

4. Kader Posyandu

a. Pengertian Kader Posyandu

Menurut (Sanjaya et al., 2022), Pengelola pelaksana posyandu (Kader) adalah anggota masyarakat yang mau, mampu dan mempunyai waktu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu secara sukarela. Kader memainkan peran kunci dalam persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan. Peran kader sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan Posyandu, dan keberadaan Posyandu sangat penting dalam memberikan upaya promosi dan pencegahan masyarakat.

b. Fungsi Kader

Berikut ini tugas-tugas Kader Posyandu di Puskesmas Baqa pada saat hari buka :

1. Pendaftaran meliputi pendaftaran bayi, ibu hamil, ibu nifas,

ibu menyusui, dan mata pelajaran lainnya.

2. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan kesehatan anak di Posyandu meliputi pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, deteksi tumbuh kembang anak, pemantauan status vaksinasi anak, pemantauan pola asuh, dan pemantauan masalah bayi.
3. Dengan mencatat berbagai hasil pengukuran dan memantau kondisi bayi, kami memberikan bimbingan kepada orang tua.

5. Material Support

Material Support atau Bantuan Material adalah kesediaan seseorang untuk memberikan sebagian dari apa yang harus diberikannya kepada pihak lain, dalam hal ini Posyandu Kader. Dukungan materi ini biasanya lebih sulit untuk dicapai karena manusia cenderung lebih menyukai hal-hal materi. Apalagi di zaman modern, di mana kita bisa bekerja keras dan mengorbankan segalanya demi kekayaan, kehidupan manusia menjadi lebih berwarna dan dipengaruhi oleh pemikiran segala sesuatu (Jamaluddin, 2020).

B. Tinjauan Sudut Pandang Islami

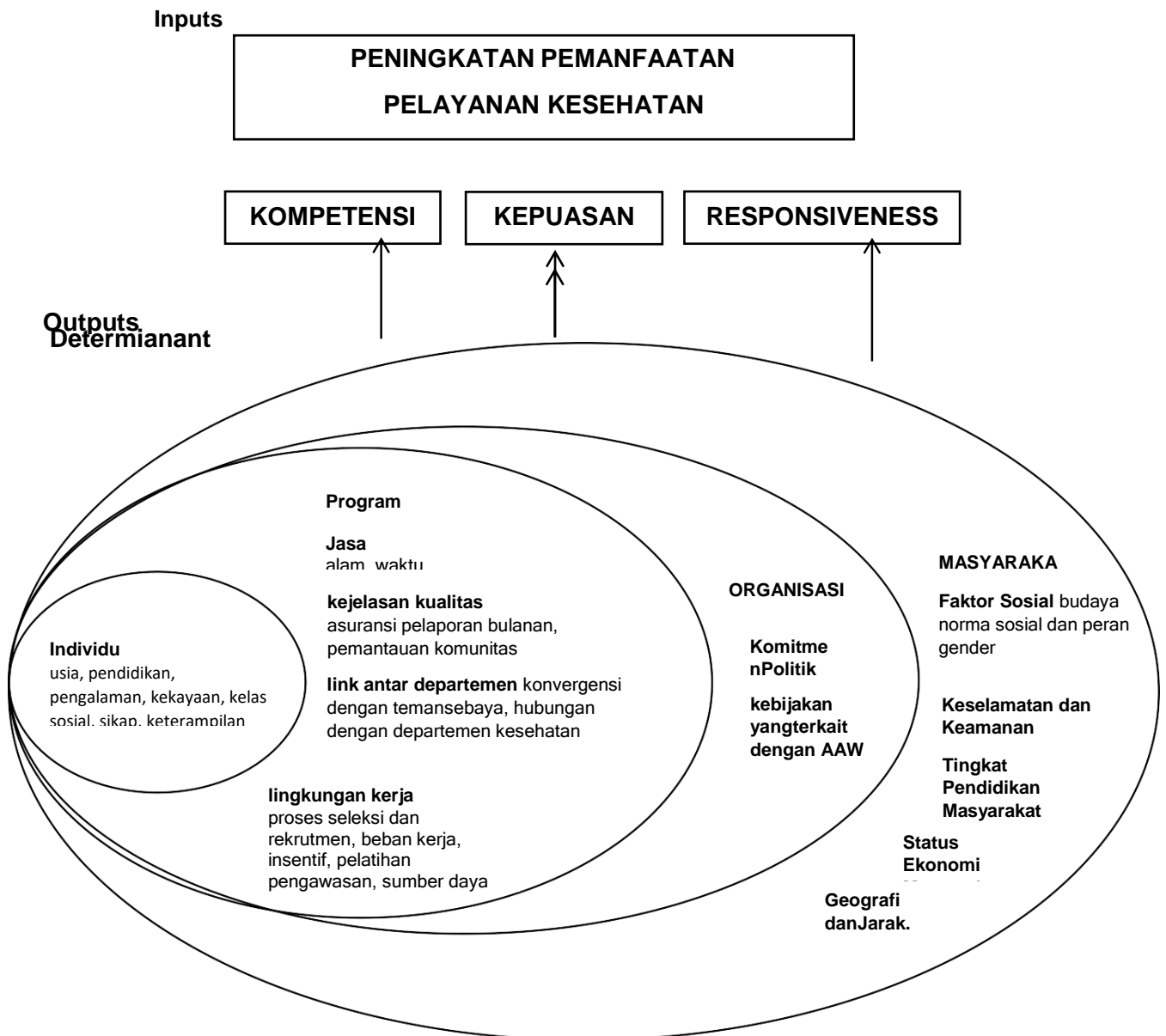
Menurut QS At Taubah ayat 105 : Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada

kamu apa yang telah kamu kerjakan”. Bekerja adalah kewajiban dan Allah melihat apa yang kita lakukan. Lakukan pekerjaan Anda secara profesional dan bertanggung jawab. Islam tidak hanya memerintahkan manusia untuk bekerja, tetapi juga mendorong mereka untuk bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.

Bekerja secara profesional berarti bertanggung jawab atas pekerjaan Anda dan tidak melakukan kesalahan. Kemudian bekerjalah dengan jujur.

C. Kerangka Teori Penelitian

Kerangka Teori dari (Aparna john 2020)



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Finansial terhadap tingkat kepuasan kader diposyandu (John et al., 2020)

D. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Hubungan Dukungan Finansial terhadap kepuasan kader dalam bekerja

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diteliti (Nursalam, 2016). Hipotesis dalam penelitian terdiri dari:

1. H1: “adanya hubungan material support dengan *tingkat kepuasan Kader* dalam bekerja di posyandu pada masa pandemi covid-19”.